

# ANALISIS KELIMPAHAN HASIL TANGKAPAN BUBU MENGGUNAKAN RUMPON DAN TANPA RUMPON

Oleh :

Fonny J.L Risamasu<sup>1</sup>, Mulyono S. Baskoro<sup>2</sup>, M. Fedi A. Sondita<sup>2</sup> dan Dedi Soedharma<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan mempelajari kelimpahan hasil tangkapan bubu menggunakan rumpun dan tanpa rumpun. Penelitian dilaksanakan di perairan Hansisi, Semau, Kupang. Penelitian menggunakan metode *experimental fishing*. Proses penangkapan ikan dilakukan pada malam dan siang hari. Ikan hasil tangkap bubu yang diperoleh kemudian dipisahkan untuk melihat jenis, jumlah dan ukuran dari setiap jenis ikan. Analisis hasil tangkapan bubu dilakukan untuk melihat kelimpahan setiap jenis ikan. Hasil tangkapan bubu terdiri atas 107 spesies (54 genus dan 22 famili). Di lokasi yang didominasi oleh karang keras (L1), bubu rumpun besar mempunyai hasil tangkapan lebih banyak dibandingkan dengan hasil tangkapan bubu tanpa rumpun. Di lokasi yang didominasi oleh karang lunak (L2), bubu tanpa rumpun mempunyai hasil tangkapan lebih banyak dibandingkan dengan hasil tangkapan dari bubu rumpun kecil. Ikan-ikan yang tertangkap umumnya tergolong masih muda. Jenis ikan karang terpanjang yang tertangkap adalah *Cephalopolis miniata*. Tiga jenis ikan yang paling banyak tertangkap adalah *Chaetodon kleinii*, *Ctenochaetus striatus* dan *Scarus ghobban*. Di lokasi yang didominasi karang keras (L1), dua famili ikan karang yang banyak tertangkap pada malam hari oleh bubu, baik dengan rumpun maupun tanpa rumpun, adalah Acanthuridae dan Chaetodontidae, sedangkan siang hari adalah Labridae dan Scaridae. Di lokasi yang didominasi karang lunak (L2), famili ikan karang yang banyak tertangkap pada malam hari adalah Chaetodontidae dan Labridae, sedangkan siang hari adalah Chaetodontidae, Labridae dan Siganidae.

**Kata kunci :** ikan karang, hasil tangkapan, bubu, rumpun.

## ABSTRACT

*The research was aimed to study fish caught using the traps with Fish Aggregating Device (FADs) and without FAD. This research was conducted in Hansisi waters, Semau, Kupang. The catch traps was obtained from experimental fishing which was done at night and during the day. The data collected were fish species, number and size. The data analysis was abundance of fish caught by traps. The fish caught by the traps consisted of 107 species (54 genus and 22 families). In the location dominated by hard corals (L1), were abundant, the traps with big FAD caught more species than the traps without FAD. In the location where soft corals (L2) were abundant, the traps without FAD caught more species than the traps near small FAD. In general, most fish caught were immature; the largest reef fish caught by the traps was *Cephalopolis miniata*. The three most abundant fish species were *Chaetodon kleinii*, *Ctenochaetus striatus*, and *Scarus ghobban*. In the location dominated by hard corals (L1), the two most dominant families caught by the traps with FAD and without FAD in at night were Acanthuridae and Chaetodontidae while for the day catch were Labridae and Scaridae. In the location dominated by soft corals (L2), the night catch was dominated families by Chaetodontidae and Labridae while the day catch was dominated by Chaetodontidae, Labridae and Siganidae.*

**Key words :** Reef fish, catch, traps, FAD.

## 1 PENDAHULUAN

Bubu termasuk dalam kelompok perangkap. Perangkap adalah salah satu alat tangkap yang bersifat statis yang umumnya berbentuk kurungan, berupa jebakan, dimana ikan akan mudah masuk tanpa paksaan dan sulit untuk keluar atau lolos karena dihalangi dengan

<sup>1</sup> Dosen Jurusan Perikanan dan Kelautan Faperta Undana Kupang

<sup>2</sup> Dosen Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, FPIK-IPB

<sup>3</sup> Dosen Departemen Ilmu Teknologi Kelautan, FPIK-IPB